

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Gulurejo

Desa gulurejo kecamatan lendah merupakan salah satu daerah yang terletak di kabupate Kulon Progo. Terletak di antara 110023' - 110027' BT dan 7089' - 7092' LS desa ini memiliki luas wilayah 545,82 hektar dengan total penduduk sebanyak 7.446 jiwa. Klasifikasi penggunaan lahan tersebut terdiri dari tanah sawah, tanah kering, bangunan, dan hutan negara serta fungsi lainnya. Secara administratif, sebelah utara desa gulurejo berbatasan dengan Desa Ngentakrejo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidorejo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sentolo.

B. Keadaan Penduduk Desa Gulurejo

Keadaan penduduk dalam suatu wilayah pada umumnya selalu mengalami peningkatan dan penurunan atau perubahan pada setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan adanya angka kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Baik perpindahan dari desa ke kota ataupun sebaliknya, yang akhirnya memicu perubahan data penduduk setiap tahunnya. Jumlah penduduk di desa gulurejo kecamatan Lendah dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur atau usia, tingkat pendidikan, mata pencaharian.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk mengetahui presentase dan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk desa gulurejo berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase(%)
1	Laki-laki	3.715	49,89
2	Perempuan	3.731	50,10
Total		7.446	100

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa gulurejo lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Dengan selisih yang tidak terlalu jauh yaitu 0,21%

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia digunakan untuk mengetahui jumlah usia penduduk yang produktif dan non produktif di desa gulurejo. Suatu daerah yang memiliki jumlah penduduk produktif lebih banyak daripada jumlah penduduk yang non produktif, memiliki potensi lebih cepat mengalami kemajuan pada daerahnya. Usia 15 sampai 64 tahun merupakan usia produktif, sementara usia 0 sampai 14 tahun dan 64 tahun keatas merupakan usia non produktif. Jumlah penduduk berdasarkan usia di desa gulurejo dapat dilihat pada table 14.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Gulurejo Tahun 2017

No	Golongan Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	0-14	1.571	21,1
2	15-64	4.978	66,9
3	>64	897	12
Jumlah		7.446	100

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan table 11, diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan usia di desa gulurejo yang paling dominan yaitu penduduk dengan rentan usia 15 sampai 64 yang berarti masuk kedalam golongan usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan banyaknya jumlah penduduk usia produktif dapat menerima dan mengembangkan sistem biosekuriti yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan hewan ternak dan juga kesejahteraan peternak.

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang mendasar yang dibutuhkan oleh tiap individu manusia. Adanya pendidikan menjadikan manusia ingin belajar dan terus belajar untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan membuat seseorang selalu ingin tahu tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pandangan dan pola pikirnya. berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di desa gulurejo. Yang dapat dilihat pada table 15.

Tabel 12. Kelompok Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Gulurejo Tahun 2017

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Penduduk	
		Orang	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1.665	22,4
2	Belum Tamat SD	797	10,7
3	Tamat SD/ sederajat	2.308	31
4	SMP/ sederajat	1.256	16,9
5	SMA/ sederajat	1.183	15,8
6	D I/II	26	0,4
7	D III	57	0,7
8	D IV/ Strata I	152	2
9	Strata II	2	0,1
10	Strata III	0	0
Jumlah		7.446	100

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel 12, bahwa tingkat pendidikan formal masyarakat di desa gulurejo mayoritas hanya sampai Sekolah Dasar. Sekitar 22% penduduk di desa gulurejo tidak mendapatkan atau mengenyam pendidikan formal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang berpengaruh pada pola pikir dan tindakan orang itu, terutama dalam menerima dan memilah segala informasi.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian atau pekerjaan merupakan aktivitas seseorang yang dilakukan agar memperoleh penghasilan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik kebutuhan individu ataupun kebutuhan kelompok atau keluarga. Mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja yang terdapat di Desa Gulurejo. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 13. Kelompok Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Gulurejo Tahun 2017

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk	
		Orang	Persentase (%)
1	Mengurus rumah tangga	99	1,33
2	Pelajar/mahasiswa	733	9,84
3	Pensiunan	34	0,46
4	Belum bekerja	92	1,24
5	ASN	57	0,77
6	TNI	8	0,11
7	Porli	2	0,03
8	Pejabat Negara	0	0
9	Buruh/Tukang	447	6
10	Pertanian/Peternakan/Perikanan	1.672	22,46
11	Karyawan BUMN/BUMD	2	0,03
12	Karyawan Swasta	343	4,61
13	Wiraswasta	2.358	31,67
14	Tenaga Medis	3	0,04
15	Pekerjaan Lain	25	21,43
Total		5.875	100

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan mayoritas penduduk di desa gulurejo kecamatan lendah bekerja atau memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 31,67%. Mayoritas penduduk desa gulurejo menjadi wiraswasta karena desa gulurejo sendiri sedang dikembangkan menjadi desa wisata dengan produk unggulan yaitu batik. Sektor pertanian, peternakan dan perikanan berada pada posisi dua setelah wiraswasta yaitu sebesar 22,46%.

C. Keadaan Umum Peternakan Di Desa Gulurejo

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian di desa gulurejo. Sesuai jumlah penduduk di desa gulurejo, sektor peternakan berada pada urutan nomor dua dengan jumlah penduduk sekitar 1.672 orang yang bekerja pada sektor peternakan. Peternakan di desa gulurejo

didominasi tiga golongan hewan ternak yaitu peternakan hewan besar, hewan kecil dan unggas.

Ternak besar terdiri dari hewan ternak mamalia besar seperti sapi, kerbau dan kuda, akan tetapi ternak besar yang ada di desa gulurejo hanya peternakan sapi. Ternak kecil di desa gulurejo terdiri dari mamalia kecil seperti kambing, domba, dan kelinci. Sedangkan untuk ternak unggas terdiri dari beberapa jenis unggas yaitu ayam buras, ayam ras petelur, ayam pedaging, puyuh dan itik yang masing-masing jumlah populasinya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 14. Populasi Ternak di Desa Gulurejo Tahun 2015

No.	Golongan Ternak	Hewan Ternak	Populasi (ekor)
1	Ternak Besar	Sapi	1.930
2	Ternak Kecil	Kambing	746
		Domba	1.930
		Kelinci	73
3	Unggas	Ayam buras	6.734
		Ayam ras petelur	99.000
		Ayam pedaging	20.000
		Puyuh	6.500
		Itik	2.443

Sumber: Kecamatan Lendah dalam angka 2015

Berdasarkan tabel 14, peternakan yang paling banyak dibudidayakan di desa gulurejo adalah peternakan ayam petelur dengan populasi sebesar 99.000 ekor dibandingkan dengan ternak unggas lain dan ternak hewan kecil serta ternak hewan besar. Sebanyak 22 orang peternak ayam petelur di desa guurejo rata-rata memiliki sekitar 4.500 ternak dimana setiap kandang ternak hanya berjarak beberapa meter dari rumah peternak atau hanya terletak di pekarangan rumah peternak dan dekat dengan pemukiman warga. Jarak kandang ternak yang terlalu dekat dengan pemukiman warga akan memberikan dampak bagi warga sekitar.

Selain bau kotoran ternak dan bau kandang ternak itu sendiri, beberapa penyakit dapat menyerang warga sekitar jika jarak kandang ternak dan kesehatan hewan ternak tidak diperhatikan oleh peternak seperti polusi udara yang terkontaminasi oleh bau dari kotoran hewan ternak. Selain kotoran ayam, limbah air bekas pembersihan kandang, sisa pakan dan minum unggas, yang bercampur menjadi satu dengan kotoran ayam dapat menyebabkan konsentrasi ammonia lebih tinggi dan dapat menyebabkan iritasi matadan gangguan saluran pernapasan pada manusia dan hewan ternak itu sendiri (Praja 2006)